

DAFTAR PUSTAKA

1. Arfan I, Rochmawati, Zulmianto IA. Hubungan Karakteristik Pekerja Las Terhadap Tajam Penglihatan (Visus) di Industri Pengelasan Kota Pontianak. *J Ind Hyg Occup Heal*. 2019;4(1):58–67.
2. Yuda NAP. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Keluhan Fotokeratitis pada Pekerja Pengelasan. *Medula*. 2018;8(1):117–21.
3. Badan Pusat Statistik. BPS. 2019.
4. Alfanan A. Ketajaman Penglihatan Ditinjau Dari Pemakaian Alat Pelindung Mata dan Waktu Paparan Pekerja Las di Kota Yogyakarta. *J Forum Ilm KesMas Respati*. 2016;1(1):53–8.
5. Simarmata JA. Gambaran Kelelahan Mata Pada Pekerja Las di Jalan Mahkamah Kelurahan Mesjid Medan Kota. Universitas Sumatera Utara; 2017.
6. Weman K, AB SL. *Welding Processes Hanbook*. 2nd Editio. New Delhi: Woodhead Publishing Limited; 2012.
7. Harahap PS, Rachman I, Simanjuntak F. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Mata pada Pekerja Las Industri Kecil di Kecamatan Tungal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Ris Infoemasi Kesehat*. 2017;6(2):142–51.
8. Elkinton AR, Khaw PT. *Petunjuk Penting Kelainan Mata*. Jakarta: EGC; 1996.
9. Alatas, Zubaidah, Lusiyaniti Y. *Efek Kesehatan Radiasi Non Pengion pada Manusia dan Biomedika Nuklir*. Jakarta: Cermin Dunia Kedokteran; 2003.
10. Canadian Centere for Occupational Health & Safety. *Radiation and Effects On Eyesand Skin*. Canada: Canadian Government; 2008.
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja. 2019.
12. Saya GK, Dharanipriya A, Kar SS. Prevalence and Pattern of Occupational Injuries at Workplace Among Welders in Coastal South India. *Int J Occup Environ Med*. 2014;4(4):172–7.
13. Onyine N, C IN, Young A, Martin O, Chiamaka A. Ocular Injuries Among Welders in A Rural Community in Nigeria. *Int J Res*. 2014;1(11):1246–55.
14. Ihekaire DE, Oji CS. Corneal Injuries Associated with Ocular Hazards in The Welding Industry : A Case Study of Nekede Mechanic Village Nekede, Imo State, Nigeria. *Int J Ophthalmol Vis Sci*. 2017;2(2):37–54.
15. Dogleas K, Koroye-Egbe A. Prevalence of Ocular Injuries Among Welders in

Yenagoa, Bayesla State, Nigeria. African Jounlas Online. 2018;21(3).

16. Atukunda I, Lusoby RC, Ali SH, Mukisa J, Oti-Sengeri J, Ateenyi-Agaba C. Prevalence, Pattern and factors Associated with Ocular Disorders in Small Scale Welders in Katwe, Kampala. BMC Ophthalmol. 2019;19(145):1–8.
17. Tetteh KKK, Owusu R, Axame WK. Prevalence and Factors Influencing Eye Injuries among Welders in Accra, Ghana. Hindawi Adv Prev Med J. 2020;2020:1–8.
18. Mary CC, Anyalewechi NE, Chukwudi EE, Christian AY, MaryJane NO. Ocular Injuries Among Welders in Nekede, Imo State, Nigeria. Int J Helath Sci Res. 2020;10(11):236–40.
19. Ramdan IM, Murysidah SM, JUBaedah S. Gejala Photokeratoconjunctivitis pada Pekerja Las Informal di Samarinda Utara, Indonesia. Glob Med Heal Commun. 2017;5(2).
20. Laila NN. Keluhan Subjektif Photokeratitis pada Mata Pekerja Las Sektor Informal di Kelurahan Cirendeu dan Ciputat Tangerang Selatan. In: Prosiding Seminar Nasional IKAKESMADA “Peran Tenaga Kesehatan dalam SDGs.” Tangerang Selatan: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2017. p. 199–204.
21. Kurniawan AF, Ma’rufi I, Sujoso ADP. Gejala Fotokeratitis Akut Akibat Radiasi Sinar Ultraviolet (UV) Pada Pekerja Las di PT. PAL Indonesia Surabaya. J IKESMA. 2017;13(1):22–31.
22. Yustheresani MKIJ, Nurcandra F, Fitri AM, Putri AI, Utari D. Ultraviolet Exposure and Photokeratitis Complaints among Informal Welding Workers in Depok, West Java, Indonesia. J Kesehat Masy Nas. 2020;15(4).
23. Tenkate T. UV Radiation: Human Exposure and Health Risks. London: Chartered Institute of Environmental Health; 2004.
24. Wahyuni T. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Konjungtivitis pada Pekerja Pengelasan di Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap. J Kesehat Masy. 2013;2(1).
25. Ibrahim, Widiati N. Hubungan Lama Terpapar Sinar Las dengan Kejadian Konjungtivitis Fotoelektrik di PT. Bintang Inti Persada Shipyard Batam. J Zo Kedokt. 2019;9(3):82–91.
26. Wahyuni S. Keluhan Subjektif Phohokeratitis Pada Pekerja Las di Jalan Bogor, Bandung. Universitas Indonesia; 2012.
27. NSW Government. Code of Practice Welding Processes. New South Wales (Australia): NSW Government; 2019.

28. Alatas. Efek Radiasi Pengion dan Non-pengion pada Manusia. Jakarta: Puslitbang Keselamatan Radiasi dan Biomedika Nuklir BATAN; 2004.
29. Plog BA, Quinlan PJ. Fundamentals of Industrial Hygiene. 6th Editio. United State of America: National Safety Council; 2012.
30. Izadi M, Jafari NJ, Pourazizi M, Ansari MA, Hoseinpourfard M. Photokeratitis Induced by Ultraviolet Radiation in Travelers: A Major Health Problem. J Postgrad Med. 2018;64(1):40–6.
31. World Health Organization. International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems (ICD-10) in Occupational Health, World Health Organization. Geneva; 1999.
32. Ilyas S, Yulianti SR. Ilmu Penyakit Mata. Edisi 5. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2019.
33. Yannof M, Duker JS. Ophthalmology. Elsevier Inc; 2018.
34. The College of Optometrists. Photokeratitis (Ultraviolet [UV]) burn, Arc Eye, Snow Blindness [Internet]. The College of Optometrists. 2019 [cited 2020 Nov 9]. Available from: <https://www.college-optometrists.org/guidance/clinical-management-guidelines/photokeratitis-.html>
35. Mulyana A. Hubungan Karakteristik Individu, Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Lokasi Kerja dengan Gejala Photokeratitis pada Pekerja Las PT. Adhi Karya Persero Tbk Duri Riau. Universitas Sumatera Utara; 2016.
36. International Comission on Non-Ionizing Radiation Protection in Collaboration with International Labour Organization and World Health Organization. Protecting Workers from Ultraviolet Radiation. Vecchia P, Hietanen M, Stuck ruce E, Deventer E van, Niu S, editors. Germany: International Commission on Non-Ionizing Radiation Protection; 2007.
37. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.13/MEN/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja. 2011.
38. Jannah R. Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Photokeratitis Pada Pekerja Las di Bengkel Las Listrik Kota Padang. Universitas Andalas; 2016.
39. Occupational Health and Safety Adm1. Occupational Health and Safety Administration. Guidelines for Laser Safety and Hazard Assessment [Internet]. Occupational Health and Safety Administration. 2014 [cited 2020 Nov 13]. Available from: <https://www.osha.gov>. Guidelines for Laser Safety and Hazard Assessment [Internet]. Occupational Health and Safety Administration. 2014 [cited 2020 Nov 13]. Available from:

https://www.osha.gov/pls/oshaweb/owadisp.show_document?p_id=1705&p_tabl%0Ae=DIRECTIVES

40. Widharto S. Petunjuk Kerja Las. Edisi Revi. Jakarta: PT. Pradnya Paramita; 2013.
41. Lancaster JF. Metallurgy of Welding. 3rd Editio. London: Alden Press Ltd; 2012.
42. Bakhori A. Perbaikan Metode Pengelasan SMAW (Shielded Metal Arc Welding Pada Industri Kecil di Kota Medan. Bul Utama Tek. 2017;13(1):14–21.
43. American Welding Society. Glossary [Internet]. American Welding Society. 2020 [cited 2020 Nov 12]. Available from: <https://awo.aws.org/glossary/welding/>
44. Canadian Centere for Occupational Health & Safety. Welding-Overview of Types and Hazards [Internet]. Canadian Centere for Occupational Health & Safety. 2018 [cited 2020 Nov 9]. Available from: https://www.ccohs.ca/oshanswers/safety_haz/welding/overview.html
45. Heri Sunaryo. Teknik Pengelasan Kapal. Edisi Revi. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan; 2012.
46. AFSCME. Health and Safety fact Sheet: Welding Hazards. Washington DC: American Federation of State Country and Municipal Employees; 2011.
47. American National Standards Institute. Eye and Face Protection Guidelines. 2015.
48. Maryam RS, Ekasari MF, Rosidawati, Jubaedi A, Batubara I. Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya. Jakarta: Salemba Medika; 2008.
49. Suma'mur. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes). Jakarta: Sagung Seto; 2014.
50. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia [Internet]. kbbi.web.id. [cited 2020 Nov 8]. Available from: kbbi.web.id
51. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Edisi Revi. Jakarta: Rineke Cipta; 2014.
52. McIntosh SE. Ultraviolet Keratitis Among Mountaineers and Outdoor Recreationalists. Salt Lake City: Wolderness Environmental Medicine; 2011.
53. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
54. Arikunto S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineke

Cipta; 2014.

55. Singarimbun Ma, Effendi S. Metode Penelitian Survei. Edisi Revisi. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial; 2020.
56. Priyatno D. SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis. Yogyakarta: CV. Andi Offset; 2014.
57. The Welding Institute. Eye Damage and Minimum Safe Distance From The Welding Arc [Internet]. The Welding Institute. 2021. Available from: <https://www.twi-global.com/technical-knowledge/faqs-what-is-the-minimum-safe-distance-from-the-welding-arc-above-which-there-is-no-risk-of-eye-damage>